



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN

Disusun oleh :

Nama : Rizki Amalia

NIM : 3301409037

Program studi : PKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kandeman ini, telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes serta telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Mohamad Anas, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197511052005011002

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kandeman

Sukarya, S.Pd.

NIP. 196305151989021001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang dan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini, perkenalkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Subagyo M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES
4. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. ketua Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan
5. Andi Suhardiyanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL
6. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator
7. Sukarya, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL
8. Aksi Mandala, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang
9. Dra. Indah Sulistyowati selaku guru pamong PKn yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang
10. Seluruh guru, staf, dan karyawan SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL
11. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang
12. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.

Akhirnya saya berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kandeman, Oktober 2012

Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu universitas yang membentuk tenaga kependidikan, perlu mencanangkan kegiatan yang bertujuan membentuk tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 yang berupa kegiatan observasi di sekolah latihan kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang berupa praktik mengajar di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin, sertamengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional,

dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berfungsi juga sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki kualifikasi yang memadai untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. MANFAAT

1. Manfaat Bagi MahasiswaPraktikan
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
- c. Keputusan Rektor No.162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Rektor No.35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

- f. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4x1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan. Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intrakurikuler yang meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das. Proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK minimal 2,00.

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat dari mahasiswa calon praktikan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

F. Tugas Mahasiswa Praktikan

Tugas mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Melakukan observasi dan orientasi di empat praktik.
2. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
3. Berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
4. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
6. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampian yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
7. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
8. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kandeman yang beralamatkan di Jl. Kandeman Desa Kandeman Kec. Kandeman kab. Batang.

B. Tahap Kegiatan

Pelaksanaan Praahtik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus meliputi:
 - Pembekalan PPL
Pembekalan PPL dilaksanakan di Laboratorium Fakultas Ilmu Keolahragaan Unnes selama 3 hari pada tanggal 24-26 Juli 2012. Hari pertama dan kedua diisi dengan pelatihan dan penjelasan mengenai PPL, sedangkan hari ketiga adalah ujian pembekalan PPL.
 - Upacara Penerjunan PPL
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai dan wajib diikuti oleh mahasiswa peserta PPL.
2. Kegiatan di sekolah praktikan meliputi:
 - Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 21 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kandeman secara simbolik pada tanggal 31 Juli 2012.
 - Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Kandeman telah dilaksanakan pada PPL 1. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan

lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL 1.

- **Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru pamong mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

- **Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. **Membuka pelajaran**

Untuk mengawali proses belajar mengajar, praktikan mengawali dengan salam. Kemudian mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran. Memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkai materi yang akan disampaikan.

- b. **Komunikasi dengan siswa**

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

- c. **Metode pembelajaran**

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *Contextual Teaching Learning (CTL)*, CBSA, dan KTSP.

- d. **Menjelaskan penguatan**

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang-ulang dan kata kunci

serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

e. Menjelaskan Power Point

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang materi dengan menggunakan media power point.

f. Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

g. Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

h. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

i. Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

- Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

- Observasi dan orientasi tempat latihan
- Wawancara
- Pembuatan Perangkat Pembelajaran
- Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)
- Pengajaran terbimbing
- Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

- a. Kegiatan bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat.

Adapun hal-hal yang dikoordinasikan seperti:

- 1) Bahan untuk mengajar
- 2) Pembuatan perangkat pembelajaran
- 3) Pemberian tugas dan penilaian siswa
- 4) Penggunaan metode dalam mengajar
- 5) Penanganan siswa
- 6) Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong.
- 7) Penilaian pelaksanaan pengajaran di kelas oleh guru pamong setelah akhir masa-masa PPL.

- b. Kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap pembimbing datang ke sekolah latihan.

Adapun hal-hal yang dikoordinasikan seperti:

- 1) Kesulitan-kesulitan dalam menjalankan PPL
- 2) Pengecekan Perangkat Pembelajaran yang dibuat oleh praktikan
- 3) Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT PPL.

- c. Kegiatan bimbingan dengan dosen koordinator dilakukan setiap dosen koordinator datang ke sekolah latihan.

E. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Kandeman memiliki pengalaman yang matang sebagai guru, demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu

memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik.

F. Dosen Koordinator

Selama PPL berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 1 Kandeman adalah Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd. beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial.

G. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun dosen pembimbing mahasiswa praktikan jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial adalah Andi Suhardiyanto, M.Si.

H. Faktor Pendukung dan penghambat

a. Faktor pendukung pelaksanaan PPL 2:

1. Tersedianya fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
3. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan praktikan. Dalam hal ini pihak sekolah selalu memberikan motivasi, saran, dan kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah latihan.

b. Faktor penghambat pelaksanaan PPL 2:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

3. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga praktikan harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Kandeman telah berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar dan siswa juga ikut serta berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Peran Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar dalam mendapatkan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan aplikasi praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.

B. Saran

Sebagai praktikan menyarankan supaya pihak sekolah latihan yaitu SMP Negeri 1 Kandeman terutama guru-guru untuk lebih membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL. Saran dari praktikan untuk sekolah praktikan yaitu SMP Negeri 1 Kandeman agar lebih meningkatkan kualitas SMP Negeri 1 Kandeman, meningkatkan kedisiplinan bagi siswa, memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada, serta tidak lupa untuk meningkatkan motivasi siswa untuk semangat dalam belajar.

Demikian penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini. Saran-saran diatas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan dapat menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang dapat dijadikan sebagai latihan untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang sudah diterima di semester-semester sebelumnya. Dengan harapan mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh pada PPL 2 yang telah praktikan laksanakan di SMP Negeri 1 Kandeman pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang praktikan peroleh dalam PPL 2 ini, mulai dari menyusun RPP, kegiatan belajar mengajar dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan oleh praktikan.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Dalam PPL 2 praktikan mengajar dikelas yang sudah ditentukan sesuai dengan jadwal mengajar yang dibuat. Dengan harapan mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam sekolah kelak jika menjadi guru.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan, membekali, membentuk siswa menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai misi khusus yaitu untuk menanamkan komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 kepada peserta didik. Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik yang kritis, rasional, jujur, loyal, dan bertanggungjawab dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Namun masih ada sebagian orang yang beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah pelajaran yang mudah secara teori dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, sehingga cenderung disepelekan. Padahal sebenarnya Pendidikan Kewarganegaraan tidak mudah diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peranan penting dalam membentuk sikap, karakter dan tingkah laku peserta didik yang bermoral dan bertanggungjawab. Sehingga dalam proses pembelajaran inilah peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian peserta didik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Untuk sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kandeman secara umum sudah cukup memadai. Selain itu penggunaan media LCD Proyektor juga sudah tersedia cukup banyak.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SMP Negeri 1 Kandeman yaitu Ibu Dra. Indah Sulistyowati memiliki kemampuan yang baik. Dalam menyampaikan materi sudah baik, karena pada saat beliau menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami dan dimengerti siswa untuk di praktikan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru ketika mengajar juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah menjelaskan materi.

Sedangkan Dosen pembimbing memberikan arahan yang baik bagi praktikan dan memberikan dorongan kearah yang lebih baik serta memberi masukan kepada praktikan dalam menyusun RPP, menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru pamong di SMP Negeri 1 Kandeman baik. Dengan didukung fasilitas yang mencukupi, secara otomatis semua mata pelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 133 SKS dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar lagi dan apa yang telah praktikan pelajari, praktikan mencoba untuk menerapkan secara optimal disekolah praktikan untuk memperoleh pengalaman lapangan dalam pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Selama melaksanakan PPL 2, praktikan memperoleh banyak informasi dan pengalaman yang berkaitan dengan penyusunan RPP, promes, prota, kegiatan belajar mengajar di kelas dan praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran serta menggunakan alat peraga yang menunjang dalam menyampaikan materi. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui berbagai karakter siswa-siswa dalam proses KBM. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah SMP Negeri 1 Kandeman dan UNNES

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Kandeman adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses

pembelajaran, serta perlu adanya peningkatan kedisiplinan bagi siswa-siswinya untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang dalam melaksanakan kegiatan PPL perlu dilakukan koordinasi yang baik dengan sekolah praktikan yang akan digunakan mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Kandeman, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Indah Sulistyowati

Rizki Amalia

NIP. 196301271995122002

NIM. 3301409037